

BAB III

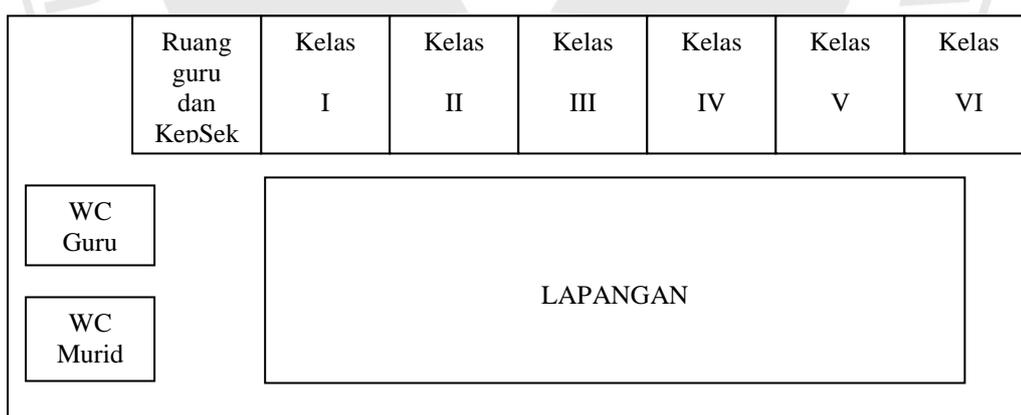
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Kemlaka Gede Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut : (1) merasa bertanggung jawab terhadap masalah yang ada di sekolah tersebut yaitu lemahnya kemampuan anak dalam melakukan passing dada kelas V, sehingga berusaha untuk merancang model yang dapat memecahkan permasalahan tersebut, (2) Sebagian besar Siswa kelas V SDN 2 Kemlaka Gede memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap permainan bola basket yang dimiliki oleh sebagian besar siswa, (3) Tersedianya lapangan yang luas meskipun tidak ditunjangnya oleh kualitas lapangan yang memadai serta rendahnya unsur pendukung lain seperti minimnya jumlah bola basket yang dimiliki sekolah.

Untuk lebih jelasnya lagi lokasi penelitian bisa dilihat pada gambar denah sekolah dibawah ini:



Denah SDN 2 Kemlaka Gede Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon

2. Waktu penelitian

Waktu tindakan penelitian diperkirakan akan dilaksanakan selama 5 bulan, yang dimulai dari bulan Januari sampai Juni. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus, setiap siklus dilaksanakan satu sampai dua kali pertemuan. Pelaksanaan siklus akan dihentikan jika tujuan penelitian sudah tercapai. Berikut jadwal penelitian :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																			
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan pembekalan	■	■	■	■	■	■	■	■												
2.	Perencanaan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Pelaksanaan siklus 1																			■	
4.	Pelaksanaan siklus 2																				■
5.	Pelaksanaan siklus 3																				■
6.	Pengolahan data																				
7.	Penyusunan laporan																				

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksudkan adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan guru selama mengajar (praktisi) dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan kucing bola. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas V SDN 2 Kemlaka Gede Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon yang jumlah siswanya 25 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Pertimbangan penulis mengambil subjek penelitian tersebut karena siswa kelas V telah mampu dan memiliki kemandirian serta kerjasama dalam kegiatan pembelajaran sehingga mudah dalam menerapkan model yang dipilih. Selain itu, dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan proses pembelajaran penjas kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kemlaka Gede masih harus ditingkatkan.

C. Jenis-Jenis Penelitian

Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting dalam rangka memecahkan berbagai masalah yang dialami dalam dinamika kehidupan manusia modern seperti sekarang ini. Karena itu, pemahaman sekaligus penggunaan metode ilmiah dalam penelitian, menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

penelitian adalah suatu kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi. Margono (Hatimah dkk, 2008 : 81)

Banyak klasifikasi metode penelitian yang diajukan oleh para ahli dimana dalam mengelompokkan metode-metode penelitian , ceritera yang dipakai adalah teknik serta prosedur penelitian. Klasifikasi metode penelitian menurut para ahli diantaranya : Furchan, (Hatimah dkk, 2008 : 82) :

Mengelompokkan metode penelitian ke dalam empat kelompok besar, yaitu : (1) Penelitian eksperimental, (2) penelitian *ek past facto*, (3) penelitian deskriptif, (4) Penelitian histotis.

Berikutnya Hadi dan Haryono, (Hatimah dkk, 2008 : 82) :

Membagi penelitian berdasarkan sifat permasalahannya menjadi delapan kelompok, yaitu : (1) Penelitian histotis, (2) penelitian deskriptif, (3) penilitian perkembangan, (4) Penelitian kasus dan penelitian lapanga, (5) Penelitian korelasional, (6) Penelitian kausalkomperatif, (7) Penelitian eksperimental, (8) Penelitian tindakan.

Dari dua pendapat di atas mengenai jenis-jenis metode penelitian, maka penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam kelompok jenis penelitian tindakan, dimana tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu tindakan dalam kelas dalam upaya memperbaiki hasil pembelajaran siswa.

D. Metode dan Desain Penelitian

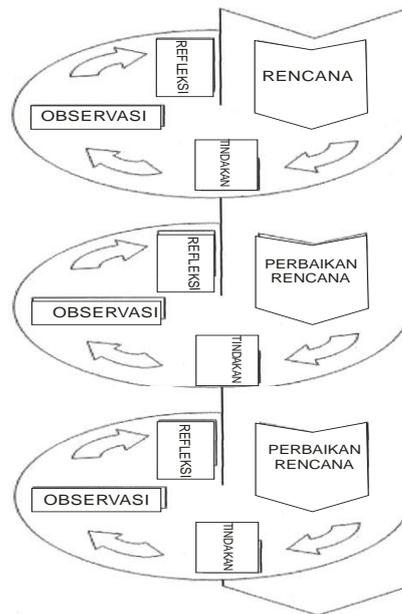
Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pengertian penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2009 : 11), adalah :

Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan

Metode penelitian kualitatif ini mempunyai karakteristik yang di antara dituturkan oleh Moleong (2002 : 5), sebagai berikut :

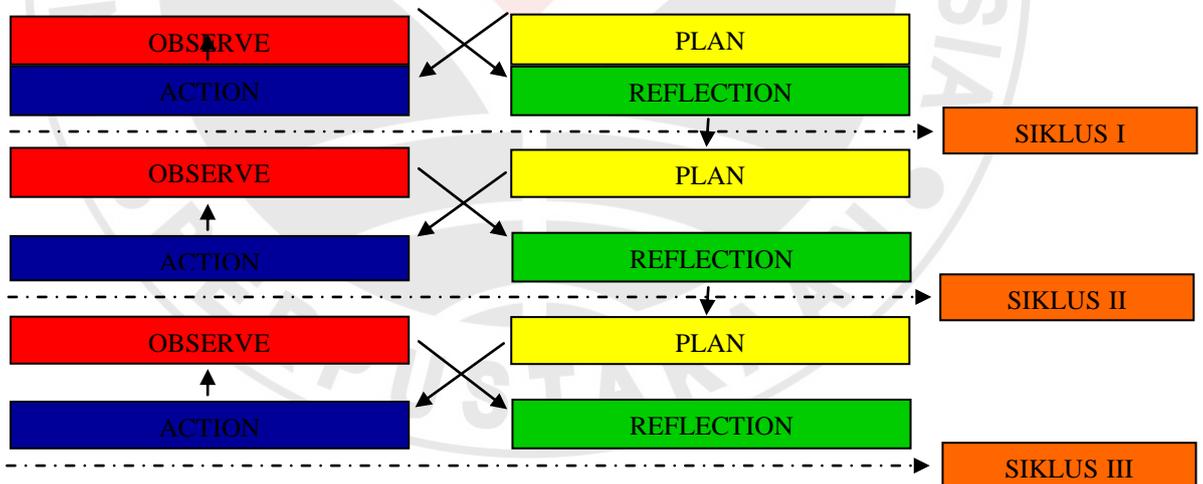
Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian tindakan kelas dengan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Rochiati Wiriaatmadja, 2009:66) merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian dibuat perencanaan kembali untuk persiapan perbaikan. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2009:66)

Untuk mengetahui tahapan persiklusnya, penulis memodifikasi gambar ke sebuah bagan sebagai berikut ini.



Gambar 3.3
Modifikasi Model Spiral

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan ditrmpuh dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Plan*)

Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang baik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani tentang ketepatan passing dada menggunakan media sasaran melalui sebuah RPP perbaikan.

Pemilihan prosedur penelitian, penetapan sample penelitian, administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, model pembelajaran, sumber belajar, dan alokasi waktu. Perumusan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dimana model pembelajaran ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar melalui kelompok-kelompok belajar yang didalamnya akan terjadi banyak interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya serta kentalnya rasa kebersamaan dan kerja sama diharapkan akan lebih bisa membantu siswa satu dengan yang lainnya.

Membuat lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa, membuat pedoman wawancara untuk meminta jawaban yang lebih banyak dan tepat dari guru dan siswa, untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung. Membuat alat evaluasi yang sesuai, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi yang sudah dipelajari.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*act*)

a. Kegiatan Awal

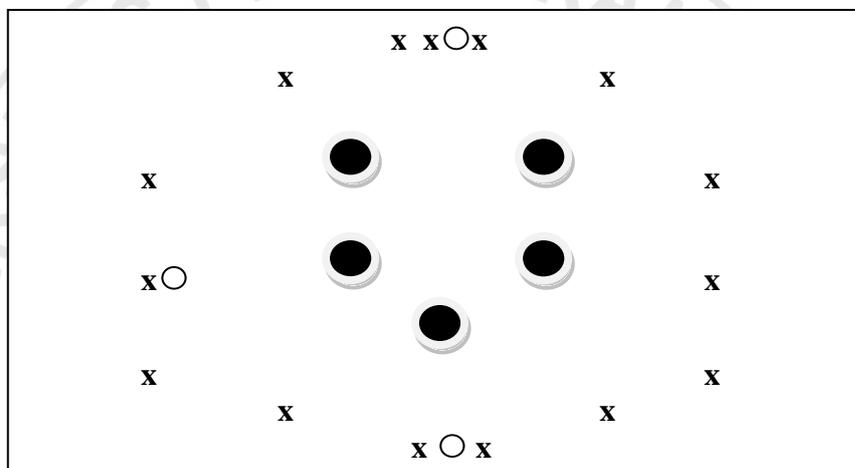
Guru mengkondisikan siswa secara klasikal :

- 1) Berdoa.
- 2) Mengecek kehadiran siswa.
- 3) Pemanasan.
- 4) Membuka pelajaran tentang materi yang akan diajarkan dan memotivasi :
 - a) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

- b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan, dengan memberi acuan dari tujuan kegiatan tersebut.

b. Kegiatan Inti :

- 1) Menjelaskan pengertian dan peraturan permainan.
- 2) Mendemonstrasikan gerak dasar *chest pass*.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam dua kelompok.
- 4) Siswa melakukan gerakan *chest pass* secara berhadapan
- 5) Guru mempertandingkan permainan yang telah dijelaskan.



Keterangan :

x : Penjaga Bola

● : Kucing

O : Bola

- 6) Siswa melakukan *chest pass* boleh berlari dan siswa yang menjadi kucing berusaha mengejar dan menyentuh bola, setiap siswa yang bolanya tersentuh oleh kucing maka siswa tersebut menjadi kucing menggantikan kucing sebelumnya.
 - 7) Pada saat permainan berlangsung, guru mengamati anak untuk bahan evaluasi.
- c. Kegiatan Akhir :
- 1) Tes gerak dasar *chest pass*.

- 2) Siswa duduk rileks sambil mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Pengamatan (*observe*)

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat hasil akhir kerja siswa. Dilakukan dengan mengisi lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
4. Refleksi (*reflect*)

Dalam tahapan refleksi perlu adanya pembahasan terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian. Peneliti sebagai praktisi akan berdialog dengan guru kelas V (*observer*) untuk membahas data atau informasi yang telah didapat dari hasil penerapan tindakan. Peneliti dan praktisi mengungkapkan temuan-temuannya dari hasil pengamatan untuk dianalisis kekurangan yang kemudian akan dijadikan acuan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran penjas pada materi *chest pass* melalui permainan kucing bola. Pengertian observasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2003: 699) yaitu ‘Observasi adalah pengamatan, peninjauan secara cermat, selama praktek mengajar’.

Yang menjadi objek observasi adalah guru dan siswa-siswi kelas V dalam pembelajaran Penjas dan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Lembar observasi aktivitas siswa, dan Lembar Hasil tes belajar.

Lembar observasi IPKG 1 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk format penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi komponen rencana pembelajaran yaitu rumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan scenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. Untuk lembar observasi IPKG 2 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk penilaian kinerja guru dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran, aspek yang diamati yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, serta kesan umum kinerja guru. Untuk lembar observasi tentang aktivitas siswa terdapat empat aspek yang diamati yaitu kerjasama, semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Untuk lembar observasi hasil belajar siswa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu sikap tubuh, gerak lengan dan sikap jari tangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat yang diperoleh dari guru sebelum proses pembelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung, dan akhir proses pembelajaran dilaksanakan. Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2009: 117), “Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain”.

Yang menjadi subjek wawancara adalah guru dan siswa kelas V. Lembar wawancara meliputi segala aspek dan kegiatan dalam pembelajaran *chest pass* melalui permainan kucing bola.

3. Tes

Tes praktek/ perbuatan diberikan kepada siswa setelah dilakukannya tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa secara individu dalam penguasaan keterampilan *chest pass*.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, interpretasi, koreksi dan saran dari peneliti selama proses pelaksanaan penelitian

berlangsung. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2002: 153) “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dihasilkan dari suasana kegiatan selama pembelajaran dalam pembelajaran di kelas V SDN 2 Kemlaka Gede dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar *chest pass* melalui permainan kucing bola. Dokumentasi dapat berupa gambar-gambar foto, rekaman video, atau rekaman *tape*.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes perbuatan dan dokumentasi audio visual.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Kemlaka Gede dan guru kelas V di SDN 2 Kemlaka Gede dalam meningkatkan hasil belajar gerak dasar *chest pass* bola basket melalui permainan kucing bola.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang dikaji, yaitu data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa. *Pertama*, data pelaksanaan tindakan berupa deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran gerak dasar *chest pass* melalui permainan kucing bola. Data pelaksanaan tindakan diperlukan untuk memonitor tahap-tahap pelaksanaan tindakan dengan cara observasi dan wawancara, dengan instrumen berbentuk pedoman wawancara, dengan instrumen berbentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan rekaman foto yang digunakan untuk merekam suasana pembelajaran, detail tentang peristiwa-peristiwa penting/ khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat elektronik ini dapat saja digunakan

untuk membantu mendeskripsikan apa yang anda catat di catatan lapangan apabila memungkinkan (Wiriaatmadja, 2009 : 122).

Kedua, data hasil belajar siswa berupa evaluasi hasil belajar dan sikap siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Data hasil tindakan ini diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas pembelajaran gerak dasar chest pass melalui permainan kucing bola.

Teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa uraian/ pembahasan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam metode penelitian tindakan peneliti mencermati betul-betul proses selama proses dan setelah tindakan dilaksanakan, sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang dampak perlakuan yang dibuat.

Sedangkan teknik pengolahan data untuk data yang kedua yaitu hasil belajar, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui data hasil yang diperoleh siswa. Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

- Penskoran

Anak melakukan gerak dasar *chest pass* berhadapan dan berpasangan selama 1 menit yang berjarak 3 meter.

Rumus Persentase Tes Gerak dasar *chest pass*

Nilai maksimal $12 \times 31 = 372$

$$x = 123$$

$$\bar{x} = 372$$

$$123$$

$$\frac{\quad}{372} \times 100\% = 33\%$$

$$372$$

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi inti sari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Pendapat menurut Goetz dan Le Compte (Wiriaatmadja, 2009:137), sebagai berikut : “Hal ini penting, karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya”.

I. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopskin (Wiriaatmadja, 2009 : 168), sebagai berikut :

1. *Member Check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Dalam pembelajaran *chest pass* juga *member check* dilakukan dengan cara data hasil observasi diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan siswa dan guru pada akhir tindakan, sehingga data atau informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah. Dengan demikian data akan terperiksa kebenarannya.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Dalam pembelajaran *chest pass* juga *triangulasi* dilakukan dengan cara memeriksa kembali data hasil dari observasi dan wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dibandingkan dengan hasil orang lain, yaitu mitra peneliti yang hadir menyaksikan proses pembelajaran. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu siswa, guru dan mitra peneliti. Jadi, sudut pandang siswa, guru dan mitra peneliti yang hadir menyaksikan proses pembelajaran dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang ajeg.
3. *Audit Trail*, untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan.
4. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli,. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. dengan dosen

pembimbing I yaitu Drs. H. Anin Rukmana, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Drs. Entan Saptani, M.Pd dan kepala sekolah SDN 2 Kemplaka Gede sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan validasi data hasil temuan penelitian.

Dari keempat bentuk validasi data yang dikemukakan oleh Hopkins tersebut, peneliti memilih semua bentuk penelitian tersebut, karena dianggap relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun contoh dari keempat bentuk validasi data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) *member check* adalah dengan cara mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang terfokus pada aktivitas siswa. Peneliti mengecek kebenaran temuan-temuan tersebut dengan cara wawancara terhadap siswa atau guru yang bersangkutan tentang masalah-masalah dalam pembelajaran tersebut. (2) *expert opinion*, dalam hal ini, peneliti akan mengkonsultasikan hasil temuan-temuan dalam proses pembelajaran kepada pakar (*expert*) dalam penelitian atau kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk memperoleh saran-saran atau masukan mengenai langkah penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ema Husna, dkk. (1985). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdiknas.
- Husdarta, J.S (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kasbolah, Kasihani. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lutan. (2002). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- PB PERBASI, (1999), *Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: Direktorat Keolahragaan Dirjen LPS Pemuda dan Olahraga
- Ridwan Haris, (2001). *Pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran bola Basket*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Didasmen bekerjasama dengan Dirjen Olahraga
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Rosda Karya.